

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Papan Flanel Pada Anak

Anik Sriwido Wati ¹

¹ Universitas Terbuka, Tangerang, Indonesia

KORRESPONDENSI: ✉ Aniksriwidowati25@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 12-04-2025

Revised : 20-08-2025

Accepted : 24-08-2025

Keywords:

Kemampuan Bahasa;

Media;

Papan Flanel

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran melalui media papan flanel. Rumusan masalah Bagaimana media papan flanel meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Aisyiyah 05 Pati. Latar belakang yang menjadi permasalahan yaitu dengan media papan flanel mampu meningkatkan kemampuan membaca. Subjek penelitian, anak kelompok B di TK Aisyiyah 05 Pati. Berjumlah 15 anak yaitu 5 perempuan dan 10 laki-laki, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, penilaian dan dokumentasi.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya mengalami peningkatan sesuai dengan tahapan kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil keberhasilan mengalami peningkatan kemampuan bahasa anak dalam penilaian, siklus 1 sebesar 27% sedangkan siklus 2 meningkat sebesar 80%. Peningkatan kemampuan bahasa anak mengalami peningkatan dari siklus 1 dan 2 yaitu 53%.

Introduction

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang ditujukan bagi anak berusia 0–6 tahun. Pendidikan pada tahap ini memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkannya untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Fauziddin, 2016). PAUD berfokus pada peletakan dasar yang mengarah pada pertumbuhan dan perkembangan anak, baik dari segi fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional, dan spiritual), sosial-emosional (sikap, perilaku, serta nilai-nilai agama), maupun kemampuan bahasa dan komunikasi. Seluruh aspek tersebut dikembangkan sesuai dengan keunikan dan tahapan perkembangan anak usia dini.

Keberhasilan pembelajaran pada PAUD, jika dilihat dari sisi produk, sering kali diukur berdasarkan hasil yang dicapai anak tanpa mempertimbangkan proses pembelajaran yang dilalui.

Perkembangan bahasa secara struktural merupakan proses terbentuknya kemampuan anak dalam menggunakan bahasa, dimulai dari ucapan-ucapan sederhana hingga kemampuan menyusun kata, kalimat, dan bahasa yang lebih kompleks. Bahasa berfungsi sebagai alat berpikir sekaligus sarana komunikasi verbal untuk menyampaikan ide, konsep, dan gagasan kepada orang lain. Rahmat (2018:117) dalam bukunya *Perkembangan Peserta Didik* mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang paling sering digunakan dalam interaksi sehari-hari.

Peningkatan Kemampuan Membaca

Pembelajaran di PAUD hendaknya dirancang untuk membekali anak agar memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*), yaitu dorongan untuk selalu ingin dan berusaha belajar kapan pun dan di mana pun dengan konsep belajar sambil bermain. Oleh karena itu, guru PAUD dituntut memiliki keterampilan dalam menguasai metode pembelajaran agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan berorientasi pada anak. Menurut Kurniasari (2013), pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses mengajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai teknik yang dikuasai oleh pendidik atau guru dalam menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, sehingga materi tersebut dapat terserap dan dipahami dengan baik. Metode pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik (Ahmadi & Prasetya, 2015). Metode pembelajaran berperan penting dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, salah satunya adalah aspek bahasa. Melalui perkembangan bahasa, anak mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan keinginan, serta berkomunikasi untuk menyampaikan maksudnya kepada orang lain.

Agar kegiatan pembelajaran anak usia dini lebih menarik dan mendukung keaktifan anak di kelas, guru perlu menyiapkan media pembelajaran. Menurut Asyhar (2012), media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerima pesan dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menumbuhkan daya tarik anak untuk aktif dan kreatif dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta menumbuhkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah papan flanel, yang berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas anak, serta kemampuan anak dalam membaca permulaan. Kemampuan mengenal huruf, khususnya konsep pengenalan huruf, perlu ditanamkan sejak usia dini. Program pengenalan keaksaraan di lembaga PAUD dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang sangat membantu perkembangan literasi awal anak. Papan flanel, atau sering disebut *visual board*, merupakan media grafis yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu (Sadiman dkk., 2010:48). Objek atau gambar pada papan flanel dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat digunakan berulang kali. Dalam kegiatan membaca awal di usia prasekolah, papan flanel dapat dimanfaatkan untuk menempelkan gambar, huruf, kata, maupun kalimat sederhana. Media ini dipilih karena memiliki warna yang menarik, mudah dilihat, disentuh, dipindahkan, serta dipasang dan dilepas dengan mudah.

Penggunaan papan flanel dalam pembelajaran dapat membuat tampilan media menjadi lebih efektif dan menarik perhatian anak, sehingga memotivasi mereka untuk mengikuti kegiatan membaca awal. Melalui penggunaan papan flanel, anak memperoleh informasi tentang simbol huruf, kata, dan gambar yang mengandung kalimat sederhana dan konkret. Anak juga lebih mudah memahami bentuk dan bunyi huruf karena diberi kesempatan untuk menyentuh simbol-simbol tersebut.

Pengetahuan tentang bunyi huruf dapat diperoleh dari guru atau teman sebaya yang sudah mampu mengenal huruf dan kata, serta memahami makna dari gambar yang berisi kalimat sederhana. Bentuk huruf dan gambar tersebut akan tersimpan dalam memori anak, sehingga ketika diperlukan, anak dapat mengingat kembali bentuk huruf tersebut. Hal ini akan memudahkan anak dalam merangkai huruf menjadi kata atau kalimat sederhana, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka.

Hasil pra-penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah 05 Pati menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat ketika guru memberikan tugas yang belum tepat dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. Kondisi tersebut disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang sesuai dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan, peneliti menggunakan media papan flanel sebagai media pembelajaran. Dengan media ini, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, tidak monoton, serta dapat memotivasi anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa mereka

Method

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B TK Aisyiyah 05 Desa Mulyoharjo, RT 01/RW 01, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian adalah anak-anak didik kelompok B yang berjumlah 15 anak, terdiri atas 5 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. TK Aisyiyah 05 berdiri pada tanggal 6 Juli 2014, yang semula bernama PAUD Fastabiq Ceria, sebuah program pendidikan anak usia dini yang diprakarsai oleh Baitul Maal Fastabiq bekerja sama dengan Pimpinan Ranting Aisyiyah Mulyoharjo. Selanjutnya, lembaga ini dikelola sepenuhnya oleh PRA Mulyoharjo, sedangkan Baitul Maal Fastabiq berperan sebagai lembaga pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan di TK Aisyiyah 05 Pati.

Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B yang berusia antara 5–6 tahun. Di TK Aisyiyah 05 terdapat tiga rombel (rombongan belajar) kelompok B dengan jumlah peserta didik yang berbeda, yaitu:

1. Rombel B1 berjumlah 15 anak (5 perempuan dan 10 laki-laki).
2. Rombel B2 berjumlah 12 anak (5 perempuan dan 7 laki-laki).
3. Rombel B3 berjumlah 12 anak (6 perempuan dan 6 laki-laki).

Dengan demikian, jumlah keseluruhan anak kelompok B di TK Aisyiyah 05 Pati adalah 39 anak. Aspek perkembangan bahasa yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media papan flanel. Metode ini dipilih karena memungkinkan guru dan peneliti melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan hasil pengamatan di lapangan.

Penelitian tindakan kelas ini berupaya menginterpretasikan data terkait fenomena atau gejala yang muncul selama proses pembelajaran di TK Aisyiyah 05 Pati. Data yang dikumpulkan bersifat nyata (valid) dan digunakan sebagai dasar dalam merancang tindakan perbaikan pembelajaran.

Peningkatan Kemampuan Membaca

Desain penelitian tindakan kelas mengacu pada model Arikunto (2010:17) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan (Planning)
2. Pelaksanaan (Acting)
3. Pengamatan (Observing)
4. Refleksi (Reflecting)

Setiap siklus dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang ditemukan di lapangan, terutama terkait dengan bagaimana media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak TK B di TK Aisyiyah 05 Pati

Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran menggunakan media papan flanel.
2. Penilaian, untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan anak.
3. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan hasil karya anak sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Peneliti bekerja sama dengan teman sejawat sebagai pengamat (observer) untuk mencatat kelebihan dan kekurangan selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan ini difokuskan pada efektivitas penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan bahasa dan membaca permulaan anak di TK Aisyiyah 05 Pati, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

Result and Discussion

Perencanaan dan Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan perbaikan pembelajaran Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2023 – 3 November 2023, sedangkan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 6 – 10 November 2023.

Perencanaan perbaikan pembelajaran pada Siklus I difokuskan pada beberapa hal berikut:

1. Rancangan Siklus
Menyusun rencana tindakan pembelajaran dalam satu siklus penelitian, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.
2. Skenario Perbaikan Pembelajaran
Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan setiap hari selama siklus berlangsung, dengan memperhatikan aspek perkembangan anak, terutama kemampuan membaca permulaan.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Perbaikan
Menyiapkan 5 RPPH perbaikan yang disesuaikan dengan penggunaan media papan flanel sebagai alat bantu pembelajaran membaca permulaan.
4. Persiapan Alat Peraga dan Media Pembelajaran
Menyiapkan berbagai alat peraga dan media papan flanel yang akan digunakan selama proses pembelajaran, seperti huruf-huruf tempel, gambar sederhana, serta kartu kata yang menarik dan

mudah dipahami anak.

5. Penyusunan Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data, meliputi:

- a. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Lembar dokumentasi, berisi catatan dan bukti pelaksanaan tindakan seperti foto kegiatan dan hasil karya anak.

6. Pengelolaan Kelas

Menyiapkan strategi pengelolaan kelas agar suasana belajar lebih kondusif, menyenangkan, dan berpusat pada anak. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak secara aktif dan komunikatif.

Pelaksanaan dan Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Semua temuan atau permasalahan yang muncul selama kegiatan dicatat secara sistematis pada lembar observasi tersebut.

Aspek-aspek yang diamati meliputi:

1. Cara pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Interaksi pendidik dengan anak selama kegiatan berlangsung.
3. Cara pendidik merespon dan menjawab pertanyaan anak.
4. Ekspresi dan antusiasme pendidik dalam proses pembelajaran.
5. Aktivitas dan partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan membaca permulaan menggunakan media papan flanel.

Hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai dasar refleksi untuk menentukan tindakan perbaikan pada Siklus II, sehingga diharapkan terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Aisyiyah 05 Pati.

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media papan flanel di TK Aisyiyah 05 Pati.

Hasil yang diperoleh pada masing-masing siklus dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Siklus	Jumlah Anak	Tuntas (●)	Perlu Bantuan (√)	Belum Tuntas (O)	Persentase Ketuntasan	Keterangan
Siklus I	15	4 anak (27%)	5 anak (33%)	6 anak (40%)	27%	Belum Tuntas

Peningkatan Kemampuan Membaca

Siklus	Jumlah Anak	Tuntas (●)	Perlu Bantuan (√)	Belum Tuntas (O)	Persentase Ketuntasan	Keterangan
Siklus II	15	12 anak (80%)	2 anak (13%)	1 anak (7%)	80%	Tuntas

Dari tabel 1 terlihat bahwa pada siklus I, dari 15 anak, hanya 4 anak (27%) yang mencapai ketuntasan. Sebanyak 5 anak (33%) masih perlu bimbingan, dan 6 anak (40%) belum mencapai indikator kemampuan membaca permulaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan kelas (ketuntasan minimal 75%).

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hasil belajar anak mengalami peningkatan yang signifikan. Dari 15 anak, sebanyak 12 anak (80%) telah mencapai ketuntasan, 2 anak (13%) masih perlu bimbingan, dan hanya 1 anak (7%) yang belum mencapai indikator. Dengan demikian, ketuntasan kelas pada siklus II telah memenuhi target yang ditetapkan.

Tabel 2. Pembahasan Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Waktu Pelaksanaan	30 Oktober – 3 November 2023 (5 hari, 5 RPPH)	6 – 10 November 2023 (5 hari, 5 RPPH)
Fokus Tindakan	Pengenalan huruf dan bunyi huruf melalui media papan flanel (gambar huruf dan kata sederhana).	Peningkatan kemampuan merangkai huruf menjadi kata sederhana dan memahami maknanya melalui permainan papan flanel.
Kegiatan Pembelajaran	- Anak mengenal huruf vokal dan konsonan. - Menempelkan huruf pada papan flanel sesuai gambar benda. - Guru membimbing anak menyebutkan bunyi huruf. - Anak menirukan guru secara klasikal dan kelompok kecil.	- Anak diminta menyusun huruf menjadi kata sederhana. - Mengelompokkan kata berdasarkan gambar di papan flanel. - Membaca kata sederhana secara berpasangan. - Bermain tebak kata menggunakan papan flanel.
Media dan Alat	Papan flanel, potongan huruf berwarna, gambar benda (apel, bola, kucing, dll).	Papan flanel, kartu kata, gambar kontekstual, dan huruf tempel magnetik.
Peran Guru	Sebagai fasilitator utama dan pengarah kegiatan, memberi contoh membaca huruf dan kata sederhana.	Sebagai pendamping dan motivator; anak diberi kesempatan lebih mandiri untuk menggunakan media.
Hasil Pengamatan	Anak mulai tertarik dengan media papan flanel, tetapi sebagian masih pasif dan ragu saat menyebutkan huruf. Hanya sekitar 60% anak yang mampu mengenal huruf dengan baik.	Anak tampak lebih antusias, aktif, dan percaya diri. Sebanyak 87% anak mampu mengenal dan menyusun huruf menjadi kata sederhana dengan benar.
Kendala yang Ditemukan	- Sebagian anak sulit fokus lebih dari 15 menit.	- Waktu pembelajaran masih terbatas.

	- Kurang variasi dalam penggunaan media. - Guru terlalu dominan saat pembelajaran.	- Perlu penguatan motivasi untuk beberapa anak yang mudah bosan.
Tindak Lanjut / Refleksi	- Memberi kesempatan anak lebih banyak berinteraksi dengan media. - Menambah variasi permainan huruf. - Mendorong anak untuk bekerja berpasangan.	- Mempertahankan metode bermain sambil belajar. - Memberikan penguatan positif dan pujian. - Mengembangkan kegiatan lanjutan berupa permainan membaca cerita sederhana.
Hasil Akhir	Terjadi peningkatan awal kemampuan mengenal huruf, tetapi masih perlu perbaikan dalam keterlibatan anak dan penguasaan kata sederhana.	Kemampuan membaca permulaan meningkat signifikan; anak mampu mengenal huruf, merangkai kata, serta membaca kata sederhana dengan lancar.

Pembahasan Siklus I dan II

Siklus I berfokus pada pengenalan huruf dan bunyi huruf melalui media papan flanel. Pada tahap ini, guru masih berperan dominan dalam menjelaskan dan membimbing anak. Anak mulai menunjukkan minat terhadap media, terutama karena bentuk huruf dan gambar yang berwarna-warni menarik perhatian mereka. Namun demikian, sebagian anak masih bersikap pasif dan kesulitan mengenal huruf tertentu. Persentase anak yang sudah mampu mengenal huruf dengan baik mencapai sekitar 60%.

Berdasarkan hasil refleksi, guru perlu memberikan kesempatan lebih luas kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan papan flanel, menambah variasi kegiatan agar anak tidak mudah bosan, serta mengatur posisi duduk anak agar semua dapat berpartisipasi aktif.

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I dengan memperbaiki kelemahan yang ditemukan. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kemampuan merangkai huruf menjadi kata sederhana dan memahami maknanya. Pada siklus ini, anak terlihat lebih antusias dan aktif. Guru berperan sebagai fasilitator, sementara anak diberikan kesempatan berpartisipasi langsung. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 87% anak telah mampu membaca permulaan dengan benar. Perbandingan hasil menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dari siklus I ke siklus II. Anak tidak hanya mampu mengenal huruf, tetapi juga dapat menyusun dan membaca kata sederhana secara mandiri. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media papan flanel efektif dalam menstimulasi kemampuan bahasa dan literasi awal anak usia dini sesuai dengan prinsip bermain sambil belajar.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus di TK Aisyiyah 05 Pati, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B. Pada siklus I, tingkat ketuntasan belajar anak baru mencapai 27%, dengan sebagian besar anak masih memerlukan bimbingan dan belum memahami konsep huruf serta bunyi huruf

dengan baik. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 80%, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 53% dari siklus sebelumnya.

Media papan flanel terbukti efektif, menarik, dan menyenangkan bagi anak-anak karena memadukan unsur visual, sentuhan, dan aktivitas bermain. Melalui papan flanel, anak dapat belajar secara aktif, interaktif, dan konkret dalam mengenal huruf, kata, serta kalimat sederhana. Selain mengembangkan kemampuan membaca permulaan, penggunaan media papan flanel juga berkontribusi pada perkembangan bahasa, motorik halus, kognitif, sosial, dan emosional anak. Dengan demikian, media papan flanel dapat dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran di pendidikan anak usia dini untuk menumbuhkan minat dan motivasi anak dalam belajar membaca sejak dini.

References

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2015). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arsyad, A. (2016). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyar, R. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Basuki Wibawa, & Farida Mukti. (1993). Media Pengajaran. Jakarta: Depdikbud.
- Cecep Kustandi, & Bambang Sutjipto. (2011). Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dhieni, Nurbiana. (2018). Metode Pengembangan Bahasa. Banten: Universitas Terbuka.
- Dina Indriana. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta: Diva Press.
- Fauziddin, M. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Mengembangkan Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 45–53.
- Kurniawati, N., & Putri, E. D. (2020). Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 50–60. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i1.2345>
- Rahmat, A. (2018). Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2010). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulastri, I., & Sari, D. (2021). Pengaruh Media Papan Flanel terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1421–1430. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.822>
- Nurfadillah, H., & Hasanah, U. (2019). Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Early Childhood Journal*, 3(2), 75–84.